

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ialah suatu bentuk sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan data tersebut yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda. Objek penelitian merupakan salah satu faktor yang tidak dapat dipisahkan dari suatu penelitian tersebut. menurut Suharsimi Arikunto (2000:29), objek penelitian adalah variable penelitian yaitu suatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Pada penelitian ini permasalahan yang akan diangkat oleh penulis yaitu tanggapan keseluruhan terhadap objek penelitian yaitu faktor-faktor motivasi wisatawan domestik terhadap restoran sunda sebagai destinasi wisata gastronomi halal di Bandung Utara

Kota Bandung dengan beragam potensi wisata yang menarik dikunjungi merupakan salah satu kota tujuan utama di wilayah Jawa Barat bagi wisatawan dari wilayah sekitarnya. Di Kota Bandung begitu banyak restoran sunda yang sangat menarik seperti Nasi Bancakan dan Saung Kabayan. Kedua restoran tersebut sama-sama memiliki ciri khas yang menarik bagi wisatawan mulai dari penyajian, tempat, dan lainnya.

3.2 Jenis dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.

3.3 Operasional Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel penelitian menjadi konsep, dimensi, indikator dan ukuran yang diarahkan untuk memperoleh nilai variabel lainnya. Disamping itu, tujuannya adalah untuk memudahkan

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengertian dan menghindari perbedaan persepsi dalam penelitian ini. Berikut adalah operasional variable dari penelitian ini

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala	No
Motivasi Wisatawan Gastronomi (y)	Motivasi wisatawan terhadap makanan yang berkaitan dengan mencicipi rasa baru, dan menjelajahi sejarah atau budaya menjadi pariwisata gastronomi. Menurut (Hall & Sharples, 2003;)	Motivasi wisatawan dilihat dari aspek daya tarik, dan budaya (Hall & Sharples, 2003;)	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi : - Ketertarikan terhadap produk gastronomi halal - Ketertarikan terhadap budaya gastronomi sunda halal	Interval	1
					2
Identitas Makanan (x1)	Identitas makanan dipengaruhi oleh faktor budaya dan lingkungan. Sementara kondisi geografis dan iklim mempengaruhi makanan yang diproduksi. (Harrington, 2005)	Identitas makanan dilihat dari aspek tradisi (Harrington, 2005)	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi : - Cara penyajian makanan - Ciri khas makanan	Interval	3
					4
Pengalaman Mencoba Makanan Baru (x2)	Mencoba makanan baru merupakan pengalaman dalam berwisata gastronomi. Menurut (Quan & Wang 2004)	Pengalaman mencoba rasa baru dilihat dari aspek -motivasi -kenangan -keamanan -kenyamanan -relaksasi	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi : -motivasi -kenangan -safety food	Interval	5
					6
					7

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala	No
		(Quan & Wang 2004)	-relaksasi		8
Expolerasi Sejarah dan Budaya (x3)	setiap makan memiliki sejarah budaya (Hall & Sharples, 2003; Jacobsen & Hauklend 2002)	Dilihat dari aspek Sejarah dan Budaya (Hall & Sharples, 2003; Jacobsen & Hauklend 2002)	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi : -sejarah makanan sunda -Budaya makanan sunda	Interval	9 10
Restoran Physical (x4)	Menurut Tuzunkan D, Albayrak A (2016) fisik restoran adalah elemen pertama yang dirasakan saat memasuki restoran, ini menjadi faktor kunci bagi pelanggan.	Restoran physical dilihat dari aspek - Fasilitas - Sarana - Layout Tuzunkan D, Albayrak A (2016)	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi : - Layout ruangan - Kelengkapan fasilitas - Lokasi yang strategis	Interval	11 12 13
Restoran Ambience (x5)	Suasana atau atmosfer terencana yang sesuai dengan pasar sasarannya dan yang dapat menarik konsumen untuk membeli (Kotler, 2005)	Restoran ambience dilihat dari aspek desain interior	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi : - Kenyamanan Ruang - Keindahan Ruang	Interval	14 15

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala	No
Kualitas Makanan (x6)	Konsep Produk menyatakan bahwa konsumen akan lebih menyukai produk-produk yang menawarkan fitur-fitur paling bermutu, berprestasi dan inovatif (Kotler & Keller 2007	kualitas makanan dilihat dari aspek -rasa -penampilan -warna -aroma -tekstur (Regina, 2012)	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi :	Interval	
			-rasa dari produk		16
			-penampilan dari produk		17
			-warna dari produk		18
			-aroma dari produk		19
-tekstur dari produk	20				
Kualitas Pelayanan (x7)	Menurut Kotler (2000:25), kualitas pelayanan merupakan totalitas dari bentuk karakteristik barang dan jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan pelanggan, baik yang nampak jelas maupun yang tersembunyi. Bagi perusahaan yang bergerak di sektor jasa, pemberian pelayanan yang berkualitas pada pelanggan merupakan hal mutlak yang harus dilakukan apabila perusahaan ingin mencapai keberhasilan	Kualitas pelayanan dilihat dari aspek Kepuasan pelanggan (Regina, 2012)	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi :	Interval	
			-Kecepatan pelayanan		21
			-penampilan karyawan		22
-responis karyawan	23				
Kesadaran Terhadap Produk Halal (x8)	Menurut Randolph (2003) kesadaran dalam konteks halal harfiah berarti memiliki minat khusus di suatu pengalaman / atau yang mendapat informasi tentang	Kesadaran terhadap produk halal dilihat dari aspek - keyakinan	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi	Interval	

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitik	Skala	No
	apa yang terjadi pada saat sekarang terhadap makanan, minuman dan produk halal	- informasi - kesehatan (Abdul Raufu Ambali dan Ahmad Naqiyuddin Bakar 2014)	- keyakinan - informasi - kesehatan		24 25 26
Sertifikat Halal (x9)	Menurut Abdul Raufu Ambali dan Ahmad Naqiyuddin Bakar (2014) Sertifikat halal adalah sinyal yang outlet makanan diperbolehkan untuk menjadi patronase oleh umat Islam di negeri ini.	Sertifikat halal dilihat dari aspek -sertifikat halal yang dikeluarkan oleh lembaga resmi yang terkait (Abdul Raufu Ambali dan Ahmad Naqiyuddin Bakar 2014)	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi : -pengetahuan sertifikat halal yang dikeluarkan oleh lembaga resmi yang terkait	Interval	27
Promosi Produk (x10)	Menurut Tjiptono (2002) Pengertian promosi adalah bentuk komunikasi pemasaran artinya aktivitas pemasaran yang berusaha menyebarkan informasi, mempengaruhi dan atau mengingatkan pasar sasaran dan produknya agar bersedia menerima, membeli dan loyal pada produk yang ditawarkan perusahaan yang bersangkutan.	Promosi produk dilihat dari aspek -sosial media -media elektronik -media cetak (Resty Avita Haryanto 2013)	Data diperoleh dari wisatawan domestik dengan skala semantik meliputi : -media elektronik -media cetak	Interval	28 29

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan populasi atau sampel. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2004:72). Populasi dalam penelitian faktor-faktor motivasi wisatawan domestik terhadap restoran sunda sebagai destinasi wisata gastronomi halal di Bandung Utara ini ialah wisatawan yang berkunjung ke tempat tersebut yang berdomisili di Luar Kota Bandung.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:69) penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5% dan 10%. Rumus untuk jumlahnya adalah sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

λ^2 = Taraf Kesalahan

s = Jumlah Sampel

N= Populasi

$$\frac{5\% \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(440 - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q} = 195$$

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan pencatatan dan pengambilan data terhadap peristiwa-peristiwa atau suatu hal dan keterangan yang merupakan sebagian atau keseluruhan dari elemen populasi yang mana akan menunjang atau mendukung

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu bersifat kuantitatif terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan faktor-faktor motivasi wisatawan domestik terhadap restoran sunda sebagai destinasi wisata gastronomi halal di Bandung Utara yang akan menjadi objek penelitian tersebut. Untuk mengumpulkan data terhadap penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpululan data sebagai berikut :

1. Penelusuran Literatur

Dari penelusurn literarur yang dikumpulkan adalah berupa data sekunder (studi pustaka), kajian buku sumber, juga dari sumber-sumber sebelumnya, penelitian-penelitian sebelumnya.

2. Obesrvasi/ Survei

Pada teknik ini peneliti akan datang langsung mengunjungi pusat-pusat wisata kuliner yang berada di wilayah Cibeunying dan Bojonegara yang akan menjadi objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data tertulis dan melakukan pengamatan, penijauan langsung terhadap objek yang di teliti. Survey juga dilakukan di instasi pemerintahan untuk mengumpulkan sejumlah data pendukung.

3. Kuisisioner/angket

Kuisisioner merupakan sekumpulan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sesuai dengan permasalahan yang terjadi kemudian akan dijawab oleh responden, kuisisioner disebarakan dengan tujuan melihat dan mengetahui persepsi wisatwan tentang produk unggulan halal.

3.6 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Salah satu instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner. Kuisisioner yang digunakan bertujuan untuk mengetahui pendapat seseorang mengenai produk gastronomi di suatu restoran sunda yang berada di wilayah Bandung dan pengaruhnya terhadap motivasi wisatawan. Skala yang digunakan adalah skala

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ordinal yaitu skala yang mengandung unsur penamaan atau kategorisasi, juga memiliki unsur urutan/peringkat (order = urutan).

Ada dua syarat penting yang berlaku untuk sebuah kuisioner yaitu keharusan kuisioner tersebut untuk valid dan reliabel

3.6.1 Uji Validitas

Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel dengan teliti dan tepat. Menurut Wardiyanta (2006:23) agar penulis dapat memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan dan desain penelitian serta dapat melakukan pengukuran dengan tepat, maka peneliti perlu menentukan alat ukur yang akan digunakan dalam pengumpulan data sehingga diperoleh data yang berkualitas.

Berdasarkan jumlah kuisioner yang dibagikan sebanyak 30 buah dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan derajat kenelasan $n-2$ ($30-2=28$), maka didapati nilai Ttabel sebesar 0,374

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas item yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek setiap item

Y = skor yang diperoleh dari subjek seluruh item

$\sum X$ = jumlah skor yang dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor yang dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing – masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing – masing skor Y

n = jumlah responden

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Reliabilitas menurut arikunto (2009:86) adalah suatu instrumen yang cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Setiap pengukuran yang baik akan menghasilkan pengukuran yang konsisten pula. Pengujian reliabilitas ini menggunakan metode reliability analysis pada program SPSS 16 maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r hitung	r tabel	ket
Motivasi Wisatawan (Y)				
1	Y1	0,774	0,374	VALID
2	Y2	0,793	0,374	VALID
Identitas Makanan (X1)				
3	X1.1	0,729	0,374	VALID
4	X1.2	0,723	0,374	VALID
Pengalaman mencoba makanan baru (X2)				
5	X2.1	0,430	0,374	VALID
6	X2.2	0,701	0,374	VALID
7	X2.3	0,465	0,374	VALID
8	X2.5	0,698	0,374	VALID
Explorasi Sejarah dan Budaya (X3)				
9	X3.1	0,903	0,374	VALID
10	X3.2	0,714	0,374	VALID
Restoran Physical (X4)				
11	X4.1	0,539	0,374	VALID
12	X4.2	0,539	0,374	VALID
13	X4.3	0,539	0,374	VALID
Restoran Ambience (X5)				
14	X5.1	0,574	0,374	VALID
15	X5.2	0,751	0,374	VALID
Kualitas Makanan (X6)				
16	X6.1	0,495	0,374	VALID
17	X6.2	0,608	0,374	VALID
18	X6.3	0,656	0,374	VALID
19	X6.4	0,603	0,374	VALID

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20	X6.5	0,528	0,374	VALID
Kualitas Pelayanan (X7)				
21	X7.1	0,557	0,374	VALID
22	X7.2	0,667	0,374	VALID
23	X7.3	0,558	0,374	VALID
Kesadaran terhadap Produk Halal (X8)				
24	X8.1	0,601	0,374	VALID
25	X8.2	0,375	0,374	VALID
26	X8.3	0,679	0,374	VALID
Sertifikat Halal (X9)				
27	X9.1	0,1000	0,374	VALID
Promosi Produk (X10)				
28	X10.2	0,700	0,374	VALID
29	X10.3	0,700	0,374	VALID

Sumber: Data diolah penulis,2018

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh dari pertanyaan pada kuesioner konsumen yang telah dibuat oleh penulis sebelumnya valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu Instrumen dikatakan reliabel (handal) berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono,2011). Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:186), reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel. Dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

α = Reliabilitas instrumen instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi butir

σt^2 = Varian total

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha hitung	Cronbach's Alpha tabel	Ket
1	Y	0,819	0,60	Reliabel
2	X1	0,769	0,60	Reliabel
3	X2	0,723	0,60	Reliabel
4	X3	0,838	0,60	Reliabel
5	X4	0,617	0,60	Reliabel
6	X5	0,705	0,60	Reliabel
7	X6	0,718	0,60	Reliabel
8	X7	0,685	0,60	Reliabel
9	X8	0,634	0,60	Reliabel
10	X9	0,1000	0,60	Reliabel
11	X10	0,682	0,60	Reliabel

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa data yang diperoleh melalui angket yang dibuat penulis adalah reliabel

3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi memiliki distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahuinya yaitu dengan analisis grafik histogram dan grafik P-Plot yang membandingkan anatara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal. (Ghozoali, 2001)

Uji normalitas dapat dapat diketahui melalui nilai rata-rata residual yang mendekati 0 (nol) dan nilai varian yang mendekati 1 (satu) pada histogram dan ditandai dengan pola histogram juga membentuk lonceng. Selain itu juga dapat

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diketahui melalui pola persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik normal P-Plot. Apabila pola persebaran data berada di sekitar garis diagonal dan searah dengan arah grafis diagonal normal P-Plot, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sudrajat dan Suwaji (2018, hlm.59) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda merupakan hubungan linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Dia mengatakan

Analisis regresi linear berganda merupakan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel terikat (Y). analisis ini untuk mengetahui arah antara variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Regresi linear berganda dapat diketahui melalui persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Sudrajat dan Suwaji (2018, hlm.59)

Dimana:

Y = Variabel dependen (nilai yang terikat)

X_1, X_2, X_n = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8.2 Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Variabel bebas secara individu dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat apabila *P value (sig)* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α). Menurut Sugiyono (dalam Zulfikar, 2012, hlm. 69). Berikut ini cara menghitung analisis regresi sederhana (uji t).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t-hitung selanjutnya dibandingkan dengan harga t-tabel (Sugiyono (dalam Zulfikar, 2012, hlm. 69) kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan kriteria H_0 ditolak jika $t\text{-hitung} \leq -t\text{-tabel} (1 - \alpha/2; n-2)$ atau $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel} (1 - \alpha/2; n-2)$.

3.8.3 Uji F

Menurut Alfianika (2016, hlm. 69) mengatakan bahwa, “Uji f bertujuan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogeny atau tidak”. Untuk menguji harga f sehingga diketahui varians masing-masing data maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Alfianika (2016, hlm. 69)

Dimana:

F = Kehomogenan varians

S₁ = Varians terbesar

S₂ = Varians terkecil

Jika harga F sudah ditetapkan, maka dibandingkan dengan harga F yang terdapat didalam distribusi F dengan taraf signifikan 5% dan dk pembilang = n_1-1 , dk penyebut n_2-1 . Bila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti kelompok data mempunyai varians yang homogeny. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti kedua kelompok data memiliki varians tidak homogeny.

3.8.4 Korelasi

Menurut Kurniawan dan Budi (2016, hlm. 19) menyebutkan bahwa, “Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel dan keeratan hubungannya”. Hubungan antar variabel dapat bernilai positif dan negatif, serta 0 (nol) apabila tidak memiliki hubungan sama sekali. Kuatnya hubungan antar variabel dapat dinyatakan dengan besarnya nilai koefisien korelasi (r) pada fungsi linear. Korelasi linear terletak diantara -1 dan 1 ($-1 \leq r \leq 1$). Koefisien korelasi dinataka kedua variabel apabila memiliki nilai r positif maka bersifat searah, dan sebaliknya apabila nilai r negatif maka bersifat berlawanan arah. Untuk menghitung korelasi, dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Purwoto (2007, hlm. 12)

Dimana:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total
- n = Jumlah responden
- X = Skor butir pada nomor butir ke-1
- Y = Skor total responden

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Penafsiran Koefisien Korelasi menurut Guilford

No.	Nilai Koefisien Korelasi	Keterangan
1.	$0 - < 0,2$	Hubungan yang sangat kecil dan bisa dibilang <i>gap</i> tidak ada korelasi
2.	$\geq 0,2 - < 0,4$	Hubungan yang kecil/tidak erat
3.	$\geq 0,4 - < 0,7$	Hubungan yang moderat/sedang
4.	$\geq 0,7 - < 0,9$	Hubungan tang erat
5.	$\geq 0,9 - < 1$	Hubungan yang sangat erat

Sumber: Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R, 2016

3.8.5 Determinasi

Analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independenterhadap variabel dependen, dilakukan perhitungan statistic dengan menggunakan koefisien determinasi (K_d). Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:

$$K_d = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

K_d = Nilai Koefisien Determinasi

r = Nilai Koefisien Korelasi

Irma Resti Fitriyani, 2019

FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Irma Resti Fitriyani, 2019

***FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI WISATAWAN DOMESTIK TERHADAP RESTORAN
SUNDA SEBAGAI DESTINASI WISATA GASTRONOMI HALAL DI BANDUNG UTARA (
STUDI PENELITIAN PADA NASI BANCAKAN DAN SAUNG KABAYAN)***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu